

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Itoh Masitoh
NIM : 212621017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi *Meretan* dan *Tenong* di Banten (Studi di Kec. Sumur Kab. Pandeglang dan Kec. Pontang Kab. Serang)”, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dunia akademik.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Serang, 20 Oktober 2023
Saya yang menyatakan,

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SERBUK SURIL RUPIAH', '1000', 'TEL. 20', 'METERAI SURABAYA', and the serial number '08E01AKX449064336'.

Itoh Masitoh
NIM. 212621017

PENGESAHAN

Tesis berjudul : Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi *Meretan* dan
Tenong di Banten (Studi di Kec. Sumur Kab. Pandeglang
dan Kec. Pontang Kab. Serang)

Nama : Itoh Masitoh

NIM : 212621017

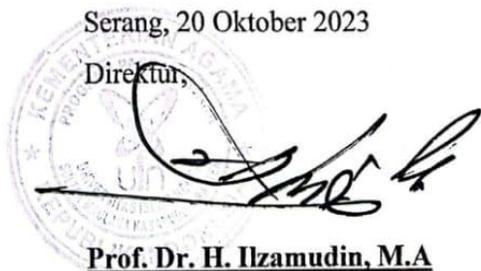
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 20 Oktober 2023

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Agama Islam.

Serang, 20 Oktober 2023

Direktur,



Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A

NIP. 196108291990031002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi *Meretan* dan *Tenong* di Banten (Studi di Kec. Sumur Kab. Pandeglang dan Kec. Pontang Kab. Serang)

Nama : Itoh Masitoh

NIM : 212621017

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui Tim Penguji Ujian Munaqosah

Ketua Penguji : Prof. Dr. H. Rumbang Sirojudin, M.A
NIP. 19610705 199203 1 003

Sekretaris/Anggota : Suherman Priatna, S.Hum., M.Pd.I

Penguji I : Dr. H. Wasehudin, M.SI
NIP. 19701217 200801 1 008

Penguji II : Dr. Hj. Enung Nugraha, M.Pd
NIP. 19711010 199903 2 002

Pembimbing I : Dr. Hj. Eneng Muslihah, Ph.D.
NIP. 19681117 199103 2 001

Pembimbing II : Dr. Helmy Faizi Bahrul Ulumi, M.Hum
NIP.19770813 200604 1 003

Diuji di Serang pada hari Jumat, tanggal 20 Oktober 2023

Waktu : 08.00-09.30 WIB

Hasil/nilai : 3,95

Predikat : Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
di Serang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Meretan dan Tenong di Banten (Studi di Kec. Sumur Kab. Pandeglang dan Kec. Pontang Kab. Serang)** yang ditulis oleh:

Nama : Itoh Masitoh
NIM : 212621017
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti UJIAN TESIS dalam rangka memperoleh gelar M.Pd (Magister Pendidikan).

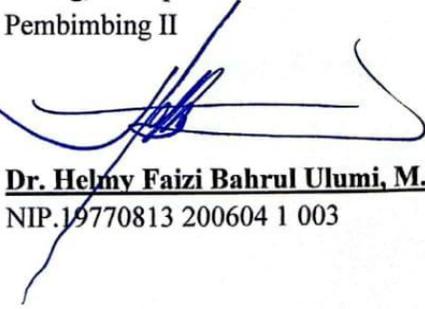
Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing I



Dr. Hj. Eneng Muslihah, Ph.D.
NIP. 19681117 199103 2 001

Serang, 22 September 2023
Pembimbing II



Dr. Helmy Faizi Bahrul Ulumi, M.Hum
NIP.19770813 200604 1 003

ABSTRAK

Itoh Masitoh. NIM. 212621017. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi *Meretan* dan *Tenong* di Banten (Studi di Kec. Sumur Kab. Pandeglang dan Kec. Pontang Kab. Serang).

Banyaknya tradisi yang telah berakulturasi dengan budaya dan ajaran dari luar dan mengarahkan pada pemikiran. Apakah tradisi saat ini yang dilakukan masih sesuai dan benar mengandung nilai keislaman. Banyak masyarakat madani sekarang yang hanya melestarikan tanpa mengerti makna dan nilai dalam suatu tradisi. Seperti tradisi yang menarik ada di Banten adalah tradisi *Meretan* dan *Tenong*. Pada dasarnya tradisi ini sudah mulai terkikis sesuai dengan adanya perkembangan zaman. Apalagi di daerah yang perkotaan, sudah jarang dilakukan. Berbeda dengan perkampungan masih memakai tradisi *Meretan* dan *Tenong* ini. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mendeskripsikan bentuk dan makna tradisi *Meretan* dan *Tenong* di Banten serta sumber nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *Meretan* dan *Tenong* di Banten.

Pada riset tesis ini digunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatannya studi fenomenologi. Lokasi penelitian di Banten yaitu 2 lokasi, lokasi pertama di Kampung Ciparahu, Desa Sumberjaya, Kecamatan Sumur Kabupaten Pandeglang, sedangkan lokasi kedua di Desa Pontang Kec. Pontang Kab. Serang. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data yaitu *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Keabsahan data melalui metode *Triangulasi*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) bentuk bawaan tradisi *Meretan* menggunakan rantang atau baskom, yang didalamnya diisi dengan makanan pokok (beras putih) dan ditambahkan bahan pokok lainnya yaitu gula, kopi, penyedap rasa, mie bihun, dan mie sohun, *Meretan* tersebut dicatat di buku (buku sambung). Sedangkan bentuk bawaan tradisi *Tenong* menggunakan tempat tenong, rantang atau baskom, yang didalamnya diisi dengan beras putih, terkait *Tenong* tidak diwajibkan dicatat. 2) Makna tradisi *Meretan* dan tradisi *Tenong* memiliki makna yang sama yaitu sebagai resiprositas, nilai kerukunan, wujud solidaritas, dan beban masyarakat. 3) Sumber nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *Meretan* dan *Tenong* berpedoman pada Al-Qur'an dan hadits, kedua tradisi ini memiliki nilai-nilai yang sama, yaitu mengandung nilai tolong menolong (*ta'awun*), persaudaraan (*ukhuwah islamiyah*), silaturahmi, religius, kesetaraan, dan sejarah.

Kata Kunci : Nilai, Pendidikan Islam, Tradis, *Meretan*, *Tenong*.

ABSTRACT

Itoh Masitoh. SRN. 212621017. Values of Islamic Education in Meretan and Tenong Traditions in Banten (Study in Sumur District, Pandeglang Regency and Pontang District, Serang Regency).

Many traditions have acculturated with foreign cultures and teachings and lead to thought. Are the current traditions being carried out still appropriate and true to contain Islamic values?. Many civil societies today only preserve without understanding the meaning and value of a tradition. An interesting tradition in Banten is the Meretan and Tenong traditions. This tradition has begun to erode by the times. Especially in urban areas, it is rarely done. In contrast to the villages, they still use the Meretan and Tenong traditions. This research aims to explore and describe the form and meaning of the Meretan and Tenong traditions in Banten as well as the sources of Islamic educational values in the Meretan and Tenong traditions in Banten.

In this thesis research, qualitative research was used with a phenomenological study approach. Research location in Banten. With 2 different locations, the first location is at Kp. Ciparahu, Sumberjaya Village, Sumur District, Pandeglang Regency, while the second location is in Pontang Village, District. Pontang District. Attack. Data collection through observation, interviews and documentation. Analysis techniques are data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. data validity through the Triangulation method.

The results of this research show that the inherent form of the Meretan tradition uses a basket or basin, which is filled with staple food (white rice) and other staple ingredients are added, namely sugar, coffee, flavorings, vermicelli noodles and vermicelli noodles. The Meretan is recorded in the book (connected book). While the inherent form of the Tenong tradition uses a tenong, basket or basin, which is filled with white rice, it is not mandatory to record Tenong. The meaning of the Meretan tradition and the Tenong tradition have the same meaning, namely reciprocity, the value of harmony, a form of solidarity, and a burden on society. The source of the values of Islamic education in the Meretan and Tenong traditions is guided by the Al-Qur'an and hadith. These two traditions have the same values, namely containing the values of mutual help (ta'awun), brotherhood (ukhuwah islamiah), friendship, religion, equality, and history.

Keywords: Values, Islamic Education, Tradition, Meretan, Tenong.

خلاصة

إيطه ماسيطه . نمره القيد. ٢١٢٦٢١٠١٧ . قيم التربية الإسلامية في تقاليد مريتان وتينونغ في باننين (دراسة في منطقة سومور ، منطقة باندجلانج ، ومنطقة بونتانغ ، منطقة سيرانج) .

لقد تتفتت العديد من التقاليد مع الثقافات والتعاليم الأجنبية وقادت إلى التفكير . هل التقاليد الحالية لا تزال مناسبة وصحيحة لاحتواء القيم الإسلامية؟ يحافظ العديد من المجتمع المدني اليوم فقط دون فهم معنى وقيمة التقاليد .تقليد مثير للاهتمام في باننين هو تقاليد مريتان وتينونغ أساساً بدأ هذا التقليد في التأكل وفقاً للتطورات حقبة .نادراً ما يتم ذلك في المناطق الحضرية . على عكس القرى ، ما زالوا يستخدمون تقاليد مريتان وتينونغ . يذاكر هذا هدف لحفر و يصف استمارة والمعنى التقليد مريتان و تينونج وفي استكشاف ووصف القيم التربوية الإسلامية في تقاليد مريتان وتينونغ في باننين.

في هذا البحث ، يتم استخدام البحث النوعي مع منهجه دراسات الظواهر .موقع البحث في باننين. مع موقعين مختلفين. الموقع الأول في نشة جعل ثفره ، قرية شمبورجيا، منطقة سومور ، باندجلانج ، بينما الموقع الثاني في قرية بونتانج يصرف بونتانغ كاب. هجوم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات النوعية هي *تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج /التحقق* .تم التحقق من صحة البيانات في هذه الدراسة باستخدام طريقة *التثليث* .

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن الشكل الفطري لتقليد مريتان يستخدم سلة أو حوض مليء بالطعام الأساسي) الأرز الأبيض (ويتم إضافة المكونات الأساسية الأخرى ، وهي السكر والقهوة والنكهات والمعكرونة الشعيرية ، والشعيرية ، يتم تسجيل مريتان في كتاب (كتاب رابط) .وفي الوقت نفسه ، الشكل الفطري لتقليد *تينونغ* باستخدام وعاء ، أو سلة ، أو حوض مملوء بالأرز الأبيض المرتبط *بالسنونج* لا *يشتراط أن يتم تسجيله* .إن معنى تقليد مريتان وتقليد تينونغ لهما نفس الشكل ، أي المعاملة بالمثل ، وقيمة الانسجام ، وشكل من أشكال التضامن ، وعبء على المجتمع . مصدر قيم التربية الإسلامية في تقاليد مريتان وتينونج يسترشد بالقرآن والحديث، وهذان الحديتان لهما نفس القيم، وهي احتوائهما على قيم التعاون . والأخوة (أخوة الإسلامية) والصدقة والدين والمساواة والتاريخ.

الكلمات الدالة : علامة، التربية الإسلامية ، التقليد ، مريتان ، تينونغ.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Segala puji hanya milik Allah SWT., yang telah memberikan taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah SAW, keluarga, para sahabat, serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan tesis dengan judul “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Meretan dan Tenong di Banten (Studi di Kec. Sumur Kab. Pandeglang dan Kec. Pontang Kab. Serang)*”, penulis dapat bimbingan, arahan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlipat ganda, terimakasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd. Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di program pascasarjana UIN SMH Banten.
2. Bapak Prof. Dr. Ilzamudin Ma'mur, M.A. Direktur Program Pascasarjana yang telah mendorong penyelesaian studi dan tesis penulis.
3. Bapak Dr. Wasehudin, M.SI. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam program pascasarjana, yang telah memberikan motivasi serta arahan kepada penulis.
4. Ibu Dr. Hj. Eneng Muslihah, Ph.D sebagai pembimbing I, dan Bapak Dr. Helmy Faizi Bahrul Ulumi, M.Hum sebagai pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta inspirasi, dengan penuh ketulusan, kearifan dan

kesabaran serta keikhlasan selama penulisan tesis ini sehingga selesai.

5. Kepada Kepala Desa dan masyarakat Desa Sumberjaya, Kec. Sumur Kab. Pandeglang dan Desa Pontang Kec. Pontang, Kab. Serang yang telah memperkenankan dan mendukung dalam penelitian ini.
6. Terima kasih kepada keluarga, calon suami, sahabat, dan rekan-rekan yang telah memberikan motivasi selama menyusun tesis, serta bantuan saat penelitian berlangsung. Dan tak lupa pula pascasarjana kelas PAI-A Angkatan 2021.

Penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun metodologi penulisannya. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berharap, semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Serang, 20 Oktober 2023
Penulis

Itoh Masitoh
NIM. 212621017

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Di dalam naskah tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain‘.....	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em

ن	nun	N	En
---	-----	---	----

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	..'	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	fathah	a	A
ِ	kasrah	i	I
ُ	dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َـي	fathah dan ya	Ai	a dan i
َـو	fathah dan wau	Au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf dan Harkat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

تَا	fatah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
-----	------------------------	---	---------------------

Huruf dan Harkat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يِي	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُو	dammah wau	ū	u dan garis di atas

D. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah transliterasinya adalah / t /.

2. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah / h /.

3. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan ha (ha).

E. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ), tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu : al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / l / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf

yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: as-Syamsu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung / hubung. Contoh : al-waladu.

G. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama dari tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk ‘Allah’ hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dalam kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	11
F. Tinjauan Pustaka Terdahulu.....	12
G. Kerangka Pemikiran.....	16
H. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II KAJIAN TEORETIK TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN	
ISLAM, TRADISI <i>MERETAN</i> DAN <i>TENONG</i>	20
A. Nilai.....	20
1. Pengertian Nilai	20
2. Fungsi Nilai.....	22
3. Macam-Macam Nilai.....	23

B. Pendidikan Islam	25
1. Pengertian Pendidikan.....	25
2. Pengertian Pendidikan Islam	28
3. Islam dan Pendidikan.....	29
4. Tujuan Pendidikan Islam.....	32
5. Fungsi Pendidikan Islam.....	38
6. Aspek-Aspek Pendidikan Islam.....	42
a. Aspek Pendidikan Aqidah	44
b. Aspek Pendidikan Ibadah.....	47
c. Aspek Pendidikan Akhlak.....	51
C. Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	55
1. Nilai Ilahiyah.....	55
2. Nilai Insaniyah.....	55
D. Tradisi <i>Meretan</i> dan <i>Tenong</i>	58
1. Tradisi <i>Meretan</i>	58
a. Pengertian Tradisi.....	58
b. Tradisi <i>Meretan</i>	63
c. Tujuan dan Manfaat Tradisi <i>Meretan</i>	66
2. Tradisi <i>Tenong</i>	67
a. Pengertian <i>Tenong</i>	67
b. Fungsi Tradisi <i>Tenong</i>	71
c. Tujuan Tradisi <i>Tenong</i>	72
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	74
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	74
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	78
C. Metode Penelitian.....	79
D. Data dan Sumber Data.....	81
E. Instrumen Penelitian.....	82
F. Teknik Pengumpulan Data.....	84

G. Teknik Analisis Data.....	87
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	90
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	92
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	92
1. Bentuk Tradisi <i>Meretan</i> dan <i>Tenong</i> di Banten.....	92
a. Bentuk Tradisi <i>Meretan</i> di Kec. Sumur Kabupaten Pandeglang.....	92
b. Bentuk Tradisi <i>Tenong</i> di Kec. Pontang Kabupaten Serang.....	97
2. Makna Tradisi <i>Meretan</i> dan <i>Tenong</i> di Banten.....	100
a. Makna Tradisi <i>Meretan</i> di Kec. Sumur Kabupaten Pandeglang.....	100
b. Makna Tradisi <i>Tenong</i> di Kec. Pontang Kabupaten Serang.....	113
3. Sumber Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi <i>Meretan</i> dan <i>Tenong</i> di Banten.....	119
a. Sumber Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi <i>Meretan</i> di Kec. Sumur Kabupaten Pandeglang.....	120
b. Sumber Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi <i>Tenong</i> di Kec. Pontang Kabupaten Serang.....	126
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	131
BAB V PENUTUP.....	158
A. Simpulan.....	158
B. Implikasi.....	159
C. Saran-Saran.....	161
DAFTAR PUSTAKA.....	162
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	175
BIOGRAFI.....	242

DAFTAR TEBEL

Tabel. 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi <i>Meretan</i> dan <i>Tenong</i> di Banten (Studi di Kec. Sumur Kab. Pandeglang dan Kec. Pontang Kab. Serang).....	18
Tabel. 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Bentuk Bawaan Tradisi <i>Meretan</i>	95
Gambar 4.2 Buku Catatan Tradisi <i>Meretan</i>	96
Gambar 4.3 Bentuk Bawaan Tradisi <i>Tenong</i> yang Berisikan Beras	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Dokumentasi Tradisi <i>Meretan</i> dan <i>Tenong</i>	175
Lampiran 3.1	Gambaran Umum Desa Sumberjaya Kec. Sumur Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten	182
Lampiran 3.2	Gambaran Umum Desa Pontang, Kec. Pontang Kabupaten Serang Provinsi Banten.....	185
Lampiran 4	Instrumen Pedoman wawancara.....	189
Lampiran 5	Pedoman Observasi.....	191
Lampiran 6	Penelusuran Dokumentasi.....	192
Lampiran 7	Hasil Wawancara Tradisi <i>Meretan</i>	193
Lampiran 8	Hasil Wawancara Tradisi <i>Tenong</i>	210
Lampiran 9	Buku Catatan Tradisi <i>Meretan</i> (Buku Sambung).....	225
Lampiran 10	SK Bimbingan Tesis.....	228
Lampiran 11	Surat Pengantar Penelitian Desa Sumberjaya Kec. Sumur Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten	230
Lampiran 12	Surat Pengantar Penelitian Desa Pontang, Kec. Pontang Kabupaten Serang Provinsi Banten.....	231
Lampiran 13	Surat Telah Selesai Melaksanakan Penelitian Desa Sumberjaya Kec. Sumur Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten.....	232
Lampiran 14	Surat Telah Selesai Melaksanakan Penelitian Desa Pontang, Kec. Pontang Kabupaten Serang Provinsi Banten	233
Lampiran 15	Buku Konsultasi Bimbingan Studi & Tesis.....	234